

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan yang telah dilakukan dalam analisis potensi kebangkrutan perusahaan yang terancam *delisting* dari Bursa Efek Indonesia dengan metode Altman *Z-Score*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari rasio keuangan yang ada pada variabel  $X_1$  Altman *Z-Score* pada perusahaan yang terancam *delisting* dari Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa 7 dari 14 perusahaan yang menjadi sampel memiliki tingkat likuiditas yang baik. Perusahaan tersebut, yaitu PT Triwira Insanlestari Tbk, PT Eureka Prima Jakarta Tbk, PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk, PT Armidian Karyatama Tbk, PT Inti Agri Resources Tbk, PT Pool Advista Indonesia Tbk, dan PT Andalan Perkasa Abadi Tbk. Perusahaan tersebut dikatakan likuid karena memiliki angka yang positif. Tingkat likuiditas menggambarkan bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dengan baik. Hasil dari rasio keuangan pada variabel variabel  $X_2$  Altman *Z-Score* menyajikan bahwa 3 dari 14 perusahaan sampel merupakan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang baik sehingga potensi perusahaan akan terus berlangsung meningkat. Perusahaan tersebut, antara lain PT Panasia Indo

Resources Tbk, PT Armidian Karyatama Tbk, dan PT SMR Utama Tbk. Hasil dari rasio keuangan pada variabel variabel  $X_3$  Altman *Z-Score* menyatakan bahwa 9 dari 14 perusahaan memiliki tingkat pengembalian aktiva yang baik. Tingkat pengembalian aktiva mencerminkan perusahaan dapat mememanajemen aset untuk menghasilkan laba secara optimal. Selain itu, manajemen berarti dapat mengendalikan biaya selama beroperasi. Perusahaan dengan tingkat pengembalian aktiva yang baik, antara lain PT Jakarta Kyohei Steel Works Tbk, PT Bakrie Telecom Tbk, PT Trikonsel Oke Tbk, PT AirAsia Indonesia Tbk, PT AirAsia Indonesia Tbk, PT Panasia Indo Resources Tbk, PT Leyand International Tbk, PT Inti Agri Resources Tbk, dan PT Andalan Perkasa Abadi Tbk. Hasil dari rasio keuangan pada variabel variabel  $X_4$  Altman *Z-Score* menunjukkan bahwa 9 dari 14 perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan modal perusahaan sendiri. Perusahaan tersebut, antara lain PT Triwira Insanlestari Tbk, PT Eureka Prima Jakarta Tbk, PT Panasia Indo Resources Tbk, PT Armidian Karyatama Tbk, PT Magna Investama Mandiri Tbk, PT SMR Utama Tbk, PT Inti Agri Resources Tbk, PT Pool Advista Indonesia Tbk, dan PT Andalan Perkasa Abadi Tbk. Dari keempat variabel tersebut, perusahaan yang menunjukkan kinerja terbaik (memiliki tiga sampai empat nilai positif dari keempat variabel pada *Z''-Score Model*) adalah PT Armidian Karyatama Tbk diikuti PT Panasia Indo Resources Tbk, PT Inti Agri Resources Tbk, dan PT Andalan Perkasa Abadi Tbk.

2. Hasil dari prediksi kebangkrutan dengan model *Z''-Score*, model ketiga dari Altman *Z-Score*, dapat dilihat pada tabel IV-1. Tabel IV-1 menunjukkan bahwa dari 14 perusahaan terdapat 6 perusahaan berada pada zona sehat, 1 perusahaan pada zona abu-abu pada tahun 2019 dan zona bangkrut pada 2020, dan 4 perusahaan berada pada zona bangkrut. Perusahaan yang berada pada zona abu-abu atau bangkrut mayoritas disebabkan oleh variabel  $X_2$  dan/atau  $X_3$ . Keadaan perusahaan yang merugi menyebabkan EBIT dan saldo laba ditahan negatif. EBIT dan saldo laba ditahan yang tidak melampaui total aset membuat nilai *Z-Score* kecil sehingga perusahaan harus berada pada zona abu-abu atau bangkrut. Namun, perlu diingat bahwa model *Z''-Score* merupakan alat untuk memprediksi dan memberikan tanda yang datanya hanya diambil dari laporan keuangan perusahaan sehingga pengambilan keputusan kembali kepada investor. Selain itu, BEI belum mengumumkan perusahaan yang *delisting* pada tahun 2022 (sampai periode karya tulis ini berakhir).

Tabel IV-1 Kesimpulan Potensi Kebangkrutan *The Z''-Score Model*

| Nama Perusahaan                  | Zona              |
|----------------------------------|-------------------|
| PT Triwira Insanlestari Tbk      | Sehat             |
| PT Eureka Prima Jakarta Tbk      | Sehat             |
| PT Armidian Karyatama Tbk        | Sehat             |
| PT Inti Agri Resources Tbk       | Sehat             |
| PT Pool Advista Indonesia Tbk    | Sehat             |
| PT Andalan Perkasa Abadi Tbk     | Sehat             |
| PT SMR Utama Tbk                 | Abu-Abu, Bangkrut |
| PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk | Bangkrut          |
| PT Bakrie Telecom Tbk            | Bangkrut          |
| PT Panasia Indo Resources Tbk    | Bangkrut          |
| PT Trikonsel Oke Tbk             | Bangkrut          |
| PT AirAsia Indonesia Tbk         | Bangkrut          |
| PT Leyand International Tbk      | Bangkrut          |

Sumber: Diolah penulis